

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

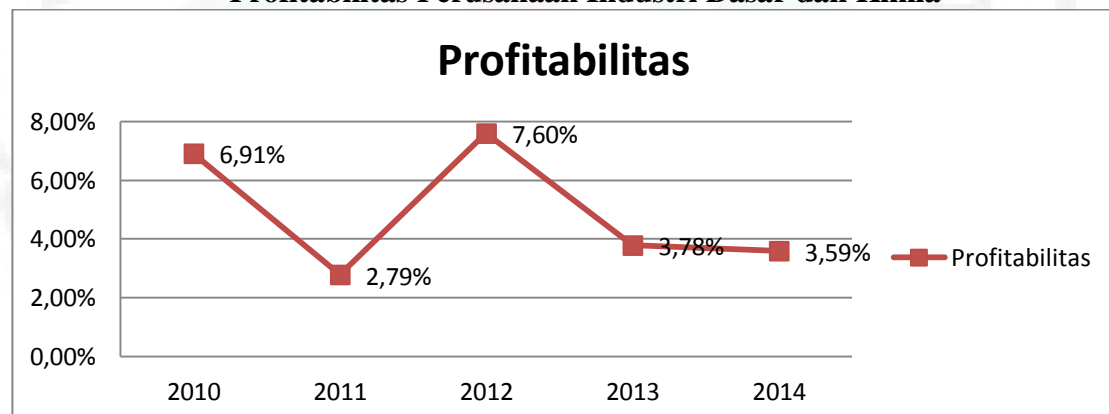
Perusahaan merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan produk atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Perkembangan laju pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin cepat ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar di BEI setiap tahunnya, pada tahun 2010 terdapat 23 perusahaan hingga pada tahun 2014 sudah terdapat 102 perusahaan yang bertambah di BEI. Perkembangan perusahaan-perusahaan yang sangat cepat ini berdampak pada tingginya persaingan di perusahaan-perusahaan yang mengharuskan perusahaan meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dan menjaga kontinuitas perusahaan.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan adalah perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri dasar dan kimia dikenal sebagai perusahaan hulu, yang artinya produk perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri dasar dan kimia ini lah yang menjadi bahan baku dasar dari perusahaan-perusahaan hilir. Sehingga perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri dasar dan kimia menjadi penting untuk diteliti dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai penyedia bahan dasar bagi perusahaan hilir. Jika perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri dasar dan kimia mengalami penurunan

kinerja maka hal ini akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan-perusahaan industri hilir.

Memperhatikan kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya, jika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerjanya juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya. Kondisi tingkat pencapaian profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2010-2014 tampak pada data grafik sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari data grafik di atas diketahui bahwa profitabilitas perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2010-2012 tampak fluktuasi, namun sejak di tahun 2012 sampai tahun 2014 profitabilitas perusahaan terus mengalami penurunan. Apabila terus menerus terjadi, dapat mengakibatkan kebangkrutan yang akan menimbulkan masalah pada perusahaan-perusahaan yang berada di industri dasar dan kimia dan juga pada perusahaan hilir.

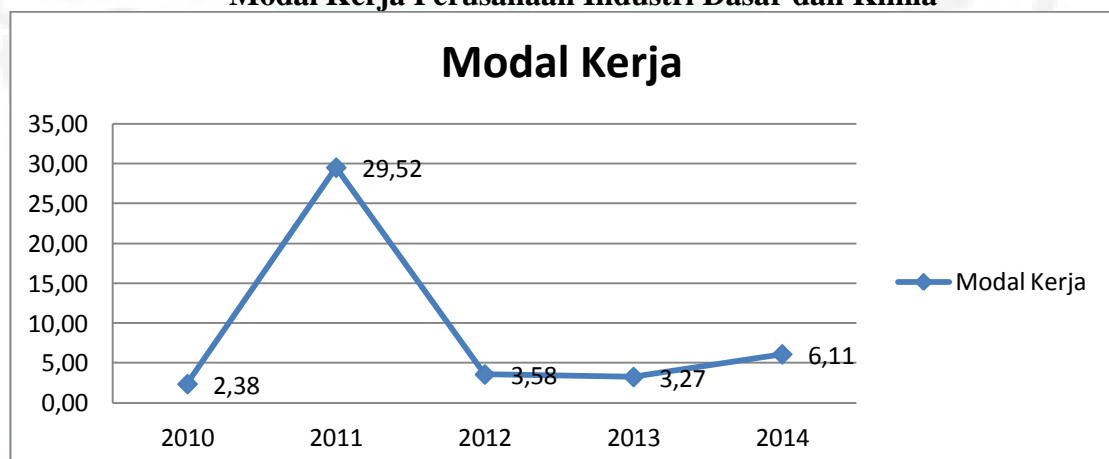
Pencapaian profitabilitas dapat menunjukkan bagaimana kondisi dari suatu perusahaan, dan dalam pencapaian profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi banyak hal baik secara intern maupun ekstern. Salah satunya adalah

aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya.

Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membelanjai atau membiayai usaha sehari-hari atau rencana-rencana yang akan datang.

Kondisi tingkat pemanfaatan modal kerja yang digunakan perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2010-2014 tampak pada grafik sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Modal Kerja Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**



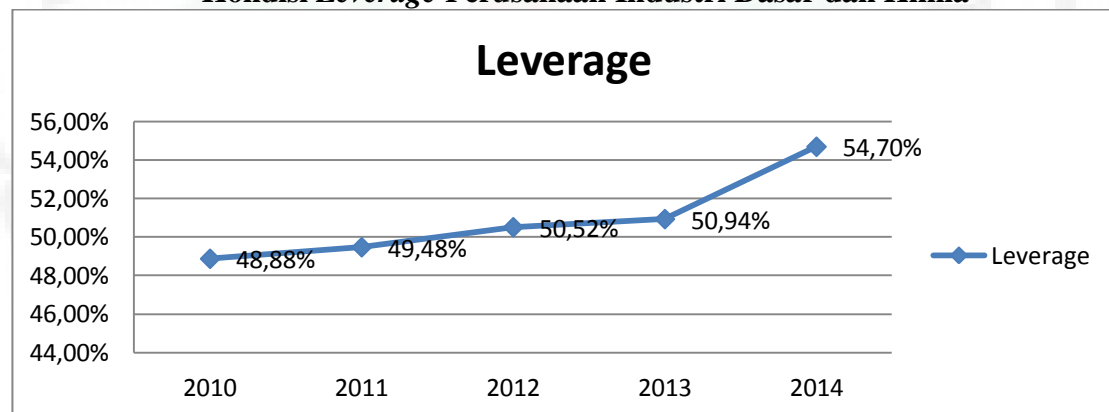
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa keefesienan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 walaupun kenaikannya tidak terlalu tajam. Keadaan ini mengindikasikan bahwa banyaknya kegiatan operasional perusahaan yang membutuhkan pemanfaatan dan penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien.

Selain penggunaan dan pemanfaatan modal kerja secara efisien dan efektif, pemanfaatan *leverage* secara efektif dan efisien akan membantu kelancaran perusahaan dalam pencapaian tujuan. *Leverage* adalah penggunaan asset atau dana, dan sebagai konsekuensi dari penggunaan ini, perusahaan harus mengeluarkan biaya dan beban tetap.

Kondisi tingkat pemanfaatan *leverage* yang digunakan perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2010-2014 tampak pada grafik sebagai berikut :

**Gambar 1.3**  
**Kondisi *Leverage* Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* perusahaan dari tahun 2010-2014 terus mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *leverage* dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Dalam penggunaan *leverage* memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baik yang dirasakan adalah jika perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya diikuti dengan pengelolaan *leverage* yang baik sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap yang harus dikeluarkan perusahaan. Namun penggunaan

*leverage* akan berdampak buruk jika perusahaan sedang mengalami kerugian, hal ini akan dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan harus membayar biaya tetap yang diakibatkan penggunaan *leverage*. Maka dari itu diperlukan kecermatan dan kehati-hatian dalam menentukan besarnya *leverage* yang akan digunakan dan pengelolaan *leverage* tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Modal Kerja Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kondisi profitabilitas perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia mengalami penurunan.
2. Penggunaan modal kerja yang kurang efektif dan efisien sehingga profitabilitas mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. Tingkat *leverage* perusahaan yang semakin tinggi setiap tahunnya namun tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya .

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas dari maka perlu adanya pembatasan masalah dalam masalah ini. Maka penulis menetapkan batasan dan ruang lingkup penelitian, yaitu pada modal kerja diukur dengan perputaran modal kerja, *leverage* diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* dan

Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
3. Apakah ada pengaruh simultan modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti, bagi perusahaan, bagi Universitas Negeri Medan dan bagi peneliti lain yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan rasio *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan,

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam penggunaan modal kerja dan *leverage* dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan,

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literature kepustakaan bidang penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan *leverage* dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan,

4. Bagi peneliti lain

Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.